

WNI

Irigasi Waduk Tabo Tabo Cetak Rekor, Panen Padi Gaduh Tahun 2024 Tembus Kurang lebih Rp 268 Miliar

HermanDjide - PANGKEP.WNI.OR.ID

Oct 18, 2024 - 18:10



Irigasi Waduk Tabo Tabo Cetak Rekor, Panen Padi Gaduh Tahun 2024 Tembus Kurang lebih Rp 268 Miliar

Irigasi Waduk Tabo Tabo Cetak Rekor, Panen Padi Gaduh Tahun 2024 Tembus Kurang lebih Rp 268 Miliar

PANGKEP - Di tengah hamparan persawahan hijau yang membentang di wilayah irigasi waduk Tabo Tabo Kecamatan Bungoro, musim panen gaduh tahun 2024, membawa kabar menggembirakan bagi para petani.

Dengan luas lahan mencapai 6.313 hektar, produksi padi gaduh di area ini telah mencatat hasil luar biasa tahun 2024 dalam setiap hektarnya, para petani berhasil memanen rata-rata 7,1 ton padi, menjadikan total hasil panen khusus musim padi gaduh tahun ini mencapai angka fantastis, yakni kurang lebih Rp. 268 miliar.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran vital irigasi waduk Tabo Tabo, sebuah saluran buatan yang mengalirkan air ke sawah-sawah di 4 kecamatan.

Sistem irigasi ini menjadi nadi kehidupan pertanian, memastikan bahwa air selalu tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang cukup untuk menunjang pertumbuhan padi.

Air yang mengalir dengan teratur ke lahan pertanian, bagaikan darah yang menghidupi tubuh—tanpa irigasi yang baik, mustahil hasil panen mencapai angka yang sedemikian tinggi.

DR. H. Muhammad Yusran Lalogau saat itu sebagai Bupati Pangkep turut berperan dalam menjaga kesejahteraan petani melalui pengembangan infrastruktur irigasi Tabo - Tabo, beliau memahami bahwa ketahanan pangan tidak hanya bergantung pada kerja keras petani, tetapi juga pada dukungan sistem irigasi yang optimal.

Itulah sebabnya, pembangunan waduk Tabo Tabo yang di prioritaskan Pemerintah Kabupaten Pangkep menjadi langkah strategis yang mampu mendongkrak produktivitas pertanian di wilayah ini.

Dengan hadirnya irigasi yang baik, lahan sawah di wilayah irigasi waduk Tabo Tabo kini mampu menghasilkan panen yang melimpah. Bukan hanya 5 atau 6 ton per hektar, beberapa petani bahkan melaporkan hasil hingga 8 ton per hektar, sebuah pencapaian yang menjadi kebanggaan daerah.

Tak hanya meningkatkan produksi pangan, keberhasilan ini juga berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan petani dan memperkuat ketahanan pangan nasional.

Dalam suasana penuh syukur, petani-petani khususnya di wilayah irigasi waduk Tabo Tabo, kini menyongsong masa depan dengan lebih optimis. Irigasi yang teratur, panen yang melimpah, dan perhatian pemerintah yang terus mendukung, menjadikan wilayah ini simbol keberhasilan dan kemajuan pertanian di Sulawesi Selatan. (Herman Djide)